



Mereka Beraksi Saat Kami Libur

● Dintib dan Dishub Kewalahan Atasi Reklame Liar di Fasilitas Umum

LAPORKAN PENEMPEL REKLAME



SAMPAH VISUAL

- Pohon perindang
- Rambu lalu lintas
- Di setiap sisi jalan
- Perempatan besar

LOKASI

- Jalan Jendral Sudirman
- Jalan C Simanjuntak
- Jalan Kusumanegara
- Jalan protokol lain

DAMPAK

- Mengganggu informasi lalu lintas pengguna jalan
- Risiko kecelakaan
- terhadap pengendara

GRAFIS/SULUH PRASETYA

YOGYA, TRIBUN - Pemandangan Kota Yogyakarta semakin sesak dengan reklame dan iklan yang berlebaran di penjuru tempat. Kadaan ini diperparah dengan menjamurnya reklame liar di fasilitas umum, pohon perindang, sampai rambu lalu lintas dan lampu APILL, yang dipasang oknum tak bertanggung jawab.

Berdasarkan pantauan *Tribun Jogja*, keberadaan reklame reklame liar ini sangat jamak ditemukan di setiap sisi jalan, perempatan besar, dan fasilitas umum di Kota Yogyakarta. Bahkan sampah visual itu biasa dijumpai di Jalan protokol yakni Jalan Jendral Sudirman, C Simanjuntak, Kusumanegara, dan lainnya.

Menanggapi masalah tersebut, Kepala Bidang Lalulintas Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto, menuturkan, keberadaan iklan reklame liar yang dipasang di tiang tiang Rambu Petunjuk Pendahuluan Jurusan (RPP) maupun lampu apil jelas melanggar izin pemasangan reklame.

Ia menambahkan, selain melanggar regulasi pemasangan reklame, pemasangan reklame liar di rambu

bu lalu lintas dan lampu APIL mengganggu informasi lalu lintas yang digunakan oleh pengguna jalan. Potensi salah informasi bisa terjadi, risiko kecelakaan pun semakin besar.

"Selama ini kami (Dishub Kota) tak pernah mengeluarkan izin penempelan reklame di tiang-tiang RPP, lampu APIL, sehingga boleh dikatakan reklame reklame ini adalah ilegal," ujar Golkari, Rabu (4/11).

Dishub Kota Yogyakarta selama ini telah rutin melakukan pembersihan keberadaan iklan reklame nakal tersebut di setiap RPP dan lampu apil di wilayah Kota Yogyakarta melalui Dalops dan seksi APIL.

Sebanyak 13 personel Dalops dan 5 personel APIL dikerahkan untuk memberantas reklame liar yang semakin lama sema-

kin menjamur. Namun, upaya ini sepertinya masih kurang karena setelah dibersihkan, iklan liar tersebut masih kembali lagi.

"Setiap hari kami rutin melakukan pemeriksaan di seluruh wilayah kota Yogyakarta. Namun, karena keterbatasan SDM seperti ini tak semua dapat diatasi. Terlebih keesokan harinya, mereka (reklame liar) kembali lagi," ujar Golkari.

Kepala Bidang Satuan Polisi Pamong Praja Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta, Sukanto, menegaskan, pihaknya secara rutin menerjunkan personel sebanyak dua kali dalam seminggu untuk melakukan pembersihan reklame.

Kurang SDM

Ia mengaku masih kekurangan SDM untuk melakukan operasi tersebut secara rutin. Ia mengatakan, pemasangan reklame nakal biasanya melakukan pemasangan pada hari Jumat Sabtu Minggu, sedangkan pengontrolan dilakukan pada hari Senin Selasa, sehingga iklan liar tersebut tetap saja menjamur kembali.

"Pengontrolan itu setiap Senin dan Selasa, sedangkan oknum oknum tersebut beraksi pada hari Jumat ketika kami libur. Di luar hari tersebut, iklan liar itu kembali lagi. Keadaan saat ini SDM masih kurang untuk melakukan secara rutin," ujar Sukanto, Rabu (4/11).

Sukanto menuturkan, oknum memanfaatkan tempat tempat umum, semisal pohon perindang dan lampu APIL dan rambu jalan. Padahal, sesuai dengan Perda Nomor 8 Tahun 1998 tentang Reklame, iklan reklame hanya boleh dipasang sesuai izin penempatannya. (rfk)

Mereka Beraksi Sambungan Hal. 13

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005